

MANAJEMEN OPERASIONAL PONDOK PESANTREN MAMBAUL

HUDA KALIABU SALAMAN KABUPATEN MAGELANG



UIN

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Said Murtadho

NIM 16240035

Pembimbing:

Muhammad Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si

NIP: 19690227 200312 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1493/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN OPERASIONAL PONDOK PESANTREN MAMBAUL HUDA
KALIABU SALAMAN KABUPATEN MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAID MURTADHO
Nomor Induk Mahasiswa : 16240035
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag.,M.Si

SIGNED

Valid ID: 64ed62441721



Penguji I

Munif Solihan, MPA

SIGNED

Valid ID: 64ee6f20beda9



Penguji II

Muhammad Irfai Muslim, M.Si

SIGNED

Valid ID: 64ed873e3b545



Yogyakarta, 18 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 64eea5785e917



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telepon
(0274) 515856 , WA: 088223758229
Website : <http://dakwah.uin-suka.ac.id>

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
DI Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.
Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Said Murtadho
NIM/Prodi : 16240035
Judul : Manajemen Operasional Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman
Kabupaten Magelang

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan/program studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Mengetahui
Ketua Program Studi

Pembimbing


H. Toriq Nurmadiansyah, M.Si.
NIP. 19690227 200312 1 001


H. Toriq Nurmadiansyah, M.Si.
NIP. 19690227 200312 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Said Murtadho
NIM : 16240035
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Manajemen Operasional Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung pelanggaran dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau tulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Menyatakan,

METERAI
TEMPEL
FAIKS48638599
Said Murtadho
NIM: 16240035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penyusun persembahkan untuk Almamater

Tercinta:

Program Studi Manajemen Dakwah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”(HR. Al-Qadlaa’iy)¹



¹ HR. Al-Qadlaa’iy dalam Musnad Asy-Syihaab no. 129, Ath-Thabaraaniy dalam Al-Ausath no. 5787

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat yang diberikan-Nyasehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Manajemen Oprasional Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan dari zaman *jahiliyah* menjadi *islamiyah*.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati dankesadaran diri, penyusun sadar bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Sudah sepatutnya penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, penyusun berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah dan Bapak Muhammad Irfai Muslim, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah.
4. Bapak Aris Risdiana, S.Sos.I., MM., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan berlangsung.
5. Bapak Muhammad Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si., selaku Dosen

Pembimbing Skripsi atas kesabaran dan ketulusannya dalam membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Seluruh jajaran dosen dan staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Orang tua tercinta Bapak Kemiran dan Ibu Sri Widayati yang telah memberikan dukungan baik secara lahir maupun batin.
8. Keluarga saya Mas Sukmo dan Mbak Ranti yang telah memberikan dukungan bagi adiknya.
9. Yuniar Setyaning Pratami yang senantiasa kebersamai dan memberikan support sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Muhammad Kartika Zuhala, S.Sos., selaku Ketua Umum dan Bapak Fajar Muhammad Nashih, S.H., M.H., selaku rekan kerja yang memberikan dukungan agar skripsi ini bisa selesai.
11. Teman-teman Manajemen Dakwah Angkatan 2016, terkhusus Eko, Najih, Didi, Faris, dan Fina yang telah bersama-sama berjuang sejak awal perkuliahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 Agustus 2023

Penyusun,



Said Murtadho

ABSTRAK

Said Murtadho (16240035), *Manajemen Operasional Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang*, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang merupakan Pondok Pesantren yang cukup tua, usianya sudah lebih dari setengah abad. Dalam kiprahnya di dunia Pesantren, Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang telah melewati banyak sepaik terjang untuk mempertahankan eksistensi lembaga. Sehingga, manajemen operasional dari Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang menjadi menarik untuk dikaji untuk mengetahui bagaimana mengelola operasional lembaga secara keilmuan manajemen.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen operasional Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan metode penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang secara fungsi manajemen operasional yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan telah berjalan dengan baik serta diimplementasikan secara *real*. Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang telah menerapkan sepuluh prinsip manajemen operasional, namun masih terdapat keterbatasan persediaan ruang kelas.

Kata kunci: **Manajemen Operasional, Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang, Fungsi Manajemen Operasional, Prinsip Manajemen Operasional.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II GAMBARAN UMUM	22
A. Letak Geografis Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang	22
B. Sejarah Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang	24
C. Profil Lembaga Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang	27
D. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mambaul Huda Salaman Kabupaten Magelang	27

E. Program dan Kegiatan	29
-------------------------------	----

BAB III PEMBAHASAN.....32

A. Fungsi Manajemen Operasional di Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang.....	32
--	----

1. Perencanaan.....	32
---------------------	----

2. Pengorganisasian	33
---------------------------	----

3. Pengawasan	34
---------------------	----

B. Prinsip Manajemen Operasional di Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang.....	36
---	----

1. Perencanaan Barang dan Jasa	36
--------------------------------------	----

2. Kualitas.....	42
------------------	----

3. Perancangan Proses dan Kapasitas.....	46
--	----

4. Pemilihan Lokasi.....	48
--------------------------	----

5. Perancangan Tata Letak	48
---------------------------------	----

6. Sumber Daya Manusia dan Rancangan Pekerjaan	50
--	----

7. Manajemen Rantai Pasokan	56
-----------------------------------	----

8. Persediaan.....	57
--------------------	----

9. Penjadwalan.....	57
---------------------	----

10. Pemeliharaan	64
------------------------	----

BAB IV PENUTUP66

A. Kesimpulan.....	66
--------------------	----

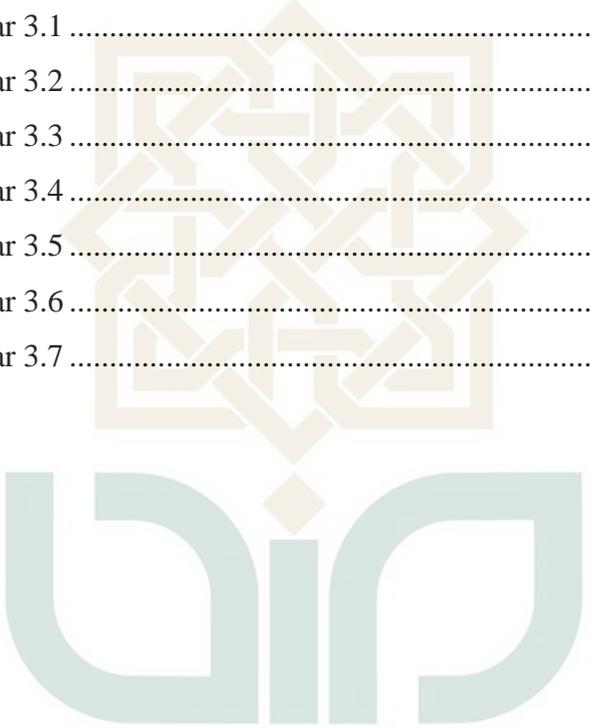
B. Saran.....	67
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	20
Gambar 1.2	20
Gambar 2.1	22
Gambar 2.2	23
Gambar 3.1	36
Gambar 3.2	36
Gambar 3.3	37
Gambar 3.4	48
Gambar 3.5	49
Gambar 3.6	53
Gambar 3.7	60



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “Manajemen Operasional Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang”. Sebagai upaya memperjelas arah dan ruang lingkup penelitian serta untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemahaman, maka perlu dijelaskan pengertian dan maksud istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Manajemen Operasional

Menurut Handoko, manajemen operasional merupakan pelaksanaan kegiatan-kegiatan manajerial yang dibawakan dalam pemilihan, perancangan, pembaharuan, pengoperasian, dan pengawasan sistem-sistem produktif.¹

Menurut Jay Haizer dan Berry Rander, manajemen operasional adalah serangkaian aktifitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output.²

Menurut Assauri, manajemen operasional merupakan kegiatan untuk mengatur, mengkoordinasikan penggunaan sumber daya dan

¹ Handoko dalam buku Rusdiana, Manajemen Operasi, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 19.

² Jay Haizer dan Berry Rander dalam buku Rusdiana, Manajemen Operasi, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), hlm 18.

bahan secara efektif dan efisien untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang dan jasa.³

Menurut James Evans dan David Collier, definisi manajemen operasional adalah ilmu dan seni untuk memastikan bahwa barang dan jasa diciptakan dan berhasil dikirim ke pelanggan.

Secara umum, manajemen operasional terkait erat dengan upaya perusahaan melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas, produktivitas, dan kepuasan customer. Manajemen operasional sebagai salah satu fungsi penting dalam manajemen lembaga atau perusahaan, terutama kaitannya dengan operasional dan pengawasan kegiatan dalam suatu lembaga atau perusahaan tersebut. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa manajemen operasional adalah serangkaian kegiatan atau proses untuk mencapai tujuan yang dicapai bersama. Hampir semua lembaga baik itu lembaga pemerintah maupun lembaga swasta atau semua perusahaan pasti memiliki manajemen operasional. Jika disesuaikan dengan pengertian manajemen operasional, seorang manajer harus benar-benar paham keseluruhan proses yang ada di dalam perusahaan. Mereka dilibatkan soal pengkoordinasian proses beserta pengembangan terbarunya sambil mengevaluasi kembali strukturnya.

³ Assauri dalam buku Rusdiana, Manajemen Operasi, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 19.

2. Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Kabupaten Magelang

Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Kabupaten Magelang merupakan Lembaga yang bergerak di bidang pendidikan Islam berbasis pesantren yang terletak di RT. 1 / RW. 3, Kaliabu, Salaman, Ngampel, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56162.

Dalam proses menjalankan organisasi atau lembaga tidak lepas dari peran penerapan manajemen operasional untuk menjaga kelangsungan lembaga. Sehingga lembaga dapat beroperasi dengan lancar sesuai dengan manajemen operasional yang diterapkan.

Berdasarkan penegasan judul tersebut maka skripsi ini membahas tentang Manajemen Operasional Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Kabupaten Magelang.

B. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan agama Islam dengan sistem asrama dimana kyai yang membimbing para santrinya dan dibantu oleh para pengasuh. Sistem pendidikan pondok pesantren sendiri sudah ada sejak Indonesia masih berada dalam masa penjajahan negara lain.

Meskipun terhitung sebagai lembaga pendidikan Islam yang diawali dengan cara tradisional, dewasa ini banyak sekali pondok pesantren baik pondok pesantren salaf maupun modern yang keberadaannya diperhitungkan karena berhasil mencetak alumni yang

mumpuni. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah dengan adanya pengelolaan lembaga yang baik.

Suatu lembaga tentunya memiliki tujuan yang telah ditetapkan dengan kesepakatan bersama. Begitu pula, setiap pondok pesantren pasti memiliki tujuan yang ingin diwujudkan oleh pimpinan, pengasuh, dan para santri-santrinya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut terdapat strategi yang dijalankan bersama serta dengan adanya *standard operating procedure (SOP)* yang ada pada manajemen lembaga.

Manajemen operasional merupakan salah satu dinamo penggerak dalam sebuah organisasi atau lembaga karena berkaitan langsung dengan seluruh aktivitas yang ada pada lembaga tersebut. Pada prinsipnya, manajemen berperan untuk memudahkan lembaga dalam mewujudkan tujuan dari lembaga itu sendiri. Oleh karena itu, dewasa ini semakin banyak lembaga yang menaruh perhatian lebih pada bidang manajemen operasional untuk keberhasilan mewujudkan tujuan lembaga.

Manajemen operasi secara umum adalah kegiatan untuk mengolah sumber daya yang tersedia secara optimal dalam suatu proses transformasi, sehingga menjadi *output* yang memiliki manfaat lebih dari sebelumnya.⁴ Oleh karena itu, manajemen operasi yang efektif dan efisien dipandang sangat krusial dalam mencapai tujuan lembaga secara keseluruhan. Sehingga, lembaga akan lebih mudah untuk

⁴ *ibid.*, hlm.1.

meningkatkan kualitas dan mutu lembaga tersebut.

Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Kabupaten Magelang merupakan lembaga pendidikan Islam yang sudah berdiri sejak 1959. Yang mana pondok pesantren tersebut telah berkiprah lebih dari setengah abad dalam dunia pendidikan Islam berbasis pondok pesantren.

Eksistensi Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Kabupaten Magelang tentunya tidak terlepas dari pengaturan segala kegiatan dan aktivitas lembaga. Tentunya hal tersebut berhubungan erat dengan manajemen operasional lembaga yang sudah dijalankan selama lembaga berdiri. Sebagai pondok pesantren yang berumur cukup tua, tentu saja banyak tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan eksistensi lembaga dan mengembangkan potensi lembaga. Dengan adanya hal tersebut peran manajemen operasional lembaga menjadi menarik untuk dibahas karena eksistensi lembaga tidak terlepas dari manajemen operasional lembaga yang diterapkan.

Pondok pesantren yang didirikan oleh Almarhum K.H. Muhsodin ini sempat mengalami tantangan, salah satunya pasca beliau wafat sempat terjadi kevakuman karena belum ada pengganti/penerus Sang Kyai. Namun, pada akhirnya salah satu putra almarhum yaitu K.H. Aminudin melanjutkan perjuangan almarhum untuk memimpin Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Kabupaten Magelang. Sehingga, lembaga yang sempat vakum tersebut dapat kembali berkiprah dalam dunia pendidikan Islam berbasis asrama. Bahkan, saat ini lembaga

senantiasa mengembangkan operasional lembaga baik dari sumber daya maupun fasilitas selalu ditingkatkan.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dilihat urgensi manajemen operasional dalam sebuah lembaga. Sehingga, penelitian ini akan membahas terkait manajemen operasional Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “bagaimana manajemen operasional di Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen operasional di Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Jurusan Manajemen Dakwah tentang

sistem pengendalian manajemen administratif jemaah haji. Serta menjadi bahan referensi selanjutnya yang berhubungan dengan manajemen operasional dan pondok pesantren.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan pengambilan keputusan terkait manajemen operasional di Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Kabupaten Magelang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan wawasan dan literatur bagi akademisi, mahasiswa, dan bagi masyarakat secara umum.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bertujuan untuk menunjukkan keaslian penelitian dan membedakan dengan penelitian terdahulu. Maka untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, penyusun menggunakan referensi yang relevan dengan topik dari penelitian-penelitian terdahulu. Diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Eko Hendrawan yang berjudul *Manajemen Operasional Wisma Arya 2 Syariah Yogyakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen operasional Wisma Arya 2 Syariah Yogyakarta dalam lingkup 10 keputusan strategis dari manajemen operasional Jay Heizer dan Berry Render. Hal tersebut dapat dilihat dari: *pertama*, perencanaan produk dan jasa yang

mengedepankan nilai-nilai budaya timur yang santun. *Kedua*, pengelolaan kualitas yang sudah memenuhi standar dari *Reddorz*. *Ketiga*, strategi proses dan transformasi yang sudah mengikuti alur dari awal kedatangan sampai dengan kepulangan. *Keempat*, lokasi yang dipilih untuk bisnis termasuk dalam lokasi yang strategis. *Kelima*, Wisma Arya 2 Syariah Yogyakarta telah menentukan tata letak agar operasionalnya bisa nyaman. *Keenam*, rancangan kerja dengan melakukan pelatihan kepada pegawainya. *Ketujuh*, dalam rangkaian kebutuhan telah bekerjasama dengan *Reddorz*. *Kedelapan*, persediaan bahan baku selalu dipantau agar tidak terjadi keterlambatan. *Kesembilan*, dalam penjadwalan diatur dengan pembagian shift kepada para pegawai. *Kesepuluh*, *maintenance* selalu dilakukan secara berkala.⁵

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ahdika yang berjudul *Manajemen Operasional Hotel Masjid Jogokariyan Yogyakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen operasional di Hotel Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Tehnikanalisa yang dilakukan dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian datadan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber data dan triangulasi tehnik pengumpulan data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menurut Jay Heizer tentang keputusan strategis dari manajemen operasi yaitu

⁵ Eko Hendrawan, *Manajemen Operasional Wisma Arya 2 Syariah Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2021).

perancangan barang dan jasa, kualitas, perancangan proses dan kapasitas, pemilihan lokasi, perancangan tata letak, SDM dan rancangan pekerjaan, manajemen rantai pasokan, persediaan, penjadwalan serta pemeliharaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hotel Masjid Jogokariyan Yogyakarta sudah menerapkan sepuluh keputusan strategis dari manajemen operasi Jay Heizer dan Barry Rander dengan baik. Dan secara keseluruhan manajemen operasional berjalan dengan efektif dan efisien. Keputusan strategi selebihnya dibentuk dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan konsumen terutama pada bidang pelayanan.⁶

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Annida Vivvy Khanifa yang berjudul *Manajemen Operasional Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Tahun 2019-2020*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Jay Heizer dan Barry Rander yang mengenai manajemen operasional yang memiliki 10 konsep. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen operasional yang terdiri dari perancangan desain produk dan pelayanan, kualitas, perancangan proses dan kapasitas, pemilihan lokasi, penjadwalan perancangan tata letak, sumber daya manusia, manajemen rantai pasokan, persediaan, dan pemeliharaan sudah diterapkan dengan baik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta. Hal ini terbukti dari segi

⁶ Ahdika, “*Manajemen Operasional Hotel Masjid Jogokariyan Yogyakarta*”, Skripsi, (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022).

pelayanan jasa yang optimal, yang memberikan rasa puas terhadap konsumen. Memiliki perancangan yang matang sehingga kekurangan yang berkaitan dengan pelayanan dapat dikendalikan dengan evaluasi. Memiliki lokasi yang cukup strategis, karena kantor yang berada di pusat pemerintahan hanya saja letaknya tidak berada dipinggir jalan. Optimalisasi kantor, dengan memanfaatkan lahan yang terbatas menjadi sebuah kantor yang multifungsi. Memiliki sumber daya manusia yang kinerjanya baik dan patuh terhadap aturan. Memiliki mitra yang mengendalikan persediaan jasa. Memiliki persediaan pelayanan yang memberikan kemudahan bagi konsumen terutama muzakki. Penjadualan yang tersusun rapih dengan adanya *timeline* dan *cutting off*, dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang baik oleh semua elemen.⁷

Keempat, jurnal yang dibuat oleh Ivan Fendy Heriyanto yang berjudul *Analisis Fungsi Manajemen Operasional PT. Cahaya Baru Abadi Jaya*. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa pada PT. Cahaya Baru Abadi Jaya sudah diterapkan namun harus mengalami perbaikan diantaranya tidak adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) serta melakukan modernisasi metode pelayanan perusahaan.⁸

⁷ Annida Vivvy Khanifa, *Manajemen Operasional Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Tahun 2019-2020*. Skripsi, (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021).

⁸ Ivan Fendy Heriyanto, *Analisis Fungsi Manajemen PT Cahaya Baru Abadi Jaya*, AGORA Vol.6, No.2, (2018).

Berdasarkan hasil telaah dari karya tulis sebelumnya, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan membahas terkait manajemen operasional Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Kabupaten Magelang, Letak perbedaan yaitu pada lokasi dan subyek penelitian.

G. Kerangka Teori

1. Pengertian Manajemen Operasional

Manajemen operasi merupakan serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah *input* menjadi *output*. Dengan demikian kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa berlangsung di semua organisasi, di dalam sebuah perusahaan manufaktur, aktivitas produksi yang menghasilkan barang dapat terlihat secara jelas. Sedangkan perusahaan yang menyediakan aktivitas produksi yang menghasilkan jasa tidak dapat terlihat secara jelas namun dapat dirasakan secara langsung oleh pelanggan.⁹

Assauri berpendapat bahwa manajemen operasi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya manusia serta bahan secara efektif dan efisien guna menciptakan dan menambah kegunaan barang atau jasa.¹⁰

⁹ Jay Heizer dan Barry Render, *Manajemen Operasi*, hlm.4.

¹⁰ Rusdiana, *Manajemen Operasi*, hlm. 18-19.

Manajemen operasi sebagai suatu disiplin ilmu dan profesi yang mempelajari secara praktis tentang proses perencanaan (*process of planning*), mendesain produk (*product designing*), system produksi (*production system*) untuk mencapai tujuan organisasi.¹¹

2. Tujuan Manajemen Operasional

Menurut Heizer dan Render ada beberapa tujuan untuk mendukung fungsi-fungsi manajemen operasional dalam perusahaan atau lembaga diantaranya adalah:¹²

- a. Manajemen operasional adalah satu dari tiga fungsi utama sebuah organisasi, dan secara utuh berhubungan dengan fungsi bisnis lainnya. Semua organisasi memasarkan, membiayai, dan memproduksi, maka sangat penting untuk mengetahui bagaimana aktivitas manajemen operasional berjalan.
- b. Fungsi produksi adalah bagian dari masyarakat yang menciptakan produk yang kita gunakan.
- c. Dengan memahami apa saja yang dilakukan oleh manajer ini, kita dapat membangun keahlian yang dibutuhkan untuk bisa menjadiseorang manajer seperti itu.
- d. Kita mempelajari manajemen operasional karena bagian ini merupakan bagian yang paling banyak mengeluarkan biaya

¹¹ Suryadi Prawirosentono, Manajemen Operasi Analisis dan Studi Kasus, ed.4 (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1.

¹² Jay Heizer dan Barry Render, Manajemen Operasi, ed 7, buku 1, terj, Dwi Anoegrahwati Setyoningsih dan Indra Almahdy (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm.5-7.

dalam sebuah organisasi. Sebagian besar pengeluaran perusahaan terletak pada fungsi manajemen operasional.

3. Fungsi Manajemen Operasional

Menurut Jay Heizer dan Barry Rander didalam bukunya disebutkan bahwa manajemen operasional memiliki tiga fungsi pokok yaitu:¹³

a. Perencanaan

Fungsi perencanaan ini menentukan tujuan dari subsistem operasi organisasi perusahaan dan mengembangkan program yang sudah dimiliki. Tak hanyaitu, kebijakan dan prosedur untuk mencapai tujuan perusahaan juga dapat dikembangkan melalui manajemen operasional. Contoh dari fungsi perencanaan dari manajemen operasional ini mencakupi penentuan peranan serta fokus operasi perusahaan. Fokus tersebut meliputi perencanaan produk, fasilitas, hingga pemanfaatan sumber daya produksi.

b. Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian dalam manajemen operasional dapat menentukan struktur individu, grup, bagian, divisi, hingga departemen di perusahaan.

¹³ Jay Heizer dan Barry Render, *Manajemen Operasi*, hlm. 20.

Manajemen operasional mampu menyatukan subsistem-subsistem operasi tersebut agar bisa mencapai tujuan perusahaan. Pada fungsi pengorganisasian, manajemen operasional akan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan demi tercapainya tujuan perusahaan tersebut. Ditambah lagi manajer operasional memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan hal tersebut. Jadi, fungsi pengorganisasian dapat berjalan dengan lebih baik.

c. Pengawasan

Pengawasan merupakan bagian dari fungsi manajemen yang berupaya agar visi, misi, tujuan, dan rencana yang telah ditetapkan dapat tercapai sebagaimana mestinya.

Pengawasan mencakup upaya memeriksa apakah semuanya terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, perintah yang dikeluarkan dan prinsip yang dianut. Juga dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kesalahan agar dapat dihindari kejadiannya dikemudian hari

4. Prinsip Manajemen Operasional

Menurut Jay Heizer dan Barry Render, diferensiasi biaya rendah dan respons yang cepat dapat dicapai saat manajer membuat keputusan efektif dan sepuluh wilayah manajemen

operasional. Keputusan ini dikenal sebagai keputusan operasi (*operation decision*). Berikut sepuluh keputusan yang mendukung misidan menerapkan strategi.¹⁴

a. Perancangan barang dan jasa

Perancangan barang dan jasa menetapkan sebagian besar proses transformasi yang akan dilakukan. Keputusan biaya, kualitas, dan sumber daya manusia bergantung pada keputusan perancangan.

b. Kualitas

Ekspektasi pelanggan terhadap kualitas harus ditetapkan, peraturan dan prosedur dibakukan untuk mengidentifikasi serta mencapai standar kualitas tersebut.

c. Perancangan proses dan kapasitas

Pilihan-pilihan proses tersedia untuk barang dan jasa. Keputusan proses yang diambil membuat manajemen mengambil komitmen dalam hal teknologi, kualitas, penggunaan sumber daya manusia, dan pemeliharaan yang spesifik.

d. Pemilihan lokasi

Keputusan lokasi organisasi manufaktur dan jasa menentukan kesuksesan perusahaan.

¹⁴ Jay Heizer dan Barry Render, *Manajemen Operasi*, hlm. 56-57.

e. Perancangan tata letak.

Aliran bahan baku, kapasitas yang dibutuhkan, tingkat karyawan, keputusan teknologi, dan kebutuhan persediaan memengaruhi tata letak.

f. Sumber daya manusia dan rancangan pekerjaan. Manusia merupakan bagian yang integral dan mahal dari keseluruhan rancang sistem.

g. Manajemen rantai pasokan. Keputusan ini menjelaskan apa yang harus dibuat dan apa yang harus dibeli.

h. Persediaan

Keputusan persediaan dapat dioptimalkan hanya jika kepuasan pelanggan, pemasok, perencanaan produksi, dan sumber daya manusia dipertimbangkan.

i. Penjadwalan

Jadwal produksi yang dapat dikerjakan dan efisien harus dikembangkan.

j. Pemeliharaan

Keputusan harus dibuat pada tingkat kehandalan dan stabilitas yang diinginkan.

H. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mendeskripsikan, menggambarkan keadaan atau situasi manajemen operasional di Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang. Jenis penelitian ini menggunakan jenis Deskriptif-Kualitatif.¹⁵

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data-data dalam penelitian. Subjek penelitian ini yaitu Pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang, Pengurus Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang, dan santri Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan hal yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Fokus penelitian ini adalah manajemen operasional di Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu

¹⁵ Deskriptif-Kualitatif merupakan prodesur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2016), hlm. 8.

Salaman Kabupaten Magelang.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

a. Wawancara (*interview*)

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi *structured*, yaitu mulanya menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.¹⁶ *Key informan* yang penyusun wawancarai diantaranya: Ketua Pengurus Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Kabupaten Magelang atau pemangku jabatan di lembaga tersebut, Pengurus Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Kabupaten Magelang, dan santri Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Kabupaten Magelang.

b. Observasi

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁷ Jadi, dalam penelitian ini penyusun terlibat dalam kegiatan-kegiatan di

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: BimaAksara, 1989), hlm. 183.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2016), hlm. 227.

dalamnya, dengan memperhatikan dan mengamati kondisi lingkungan Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan agenda.¹⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil jamaah haji, profil Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang dan gambaran umum manajemen operasional di Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang.

4. Metode Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model Miles dan Hubberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono:¹⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 204.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 246-252.

b. Penyajian Data

Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

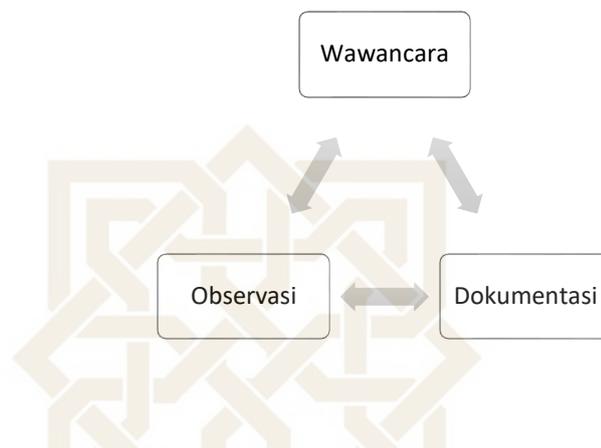
c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dapat berupa hubungan kausal atauinteraktif, hipotesis atau teori.

5. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Cara untuk menguji keabsahan data penelitian penyusun menggunakan teknik Triangulasi, sebagai alat untuk mengecek keabsahandata. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yangmemenfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembanding data itu, menggunakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.²⁰

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2013), hlm. 330.

Gambar 1.1**Triangulasi Metode Data****Gambar 1.2****Triangulasi Sumber Data****I. Sistematika Pembahasan**

Gambaran sistematika penelitian ini akan penyusun kemukakan sebagai berikut:

Bab I berisi penegasan judul untuk memberikan batasan masalah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian,

dan sistematis pembahasannya.

Bab II berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang, sejarah berdiri dan perkembangan, struktur kepengurusan, visi dan misi, motto pelayanan, tugas pokok dan fungsi, sarana dan prasarana, dan data pegawai Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang.

Bab III merupakan bab pembahasan tentang Manajemen Operasional Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Salaman Kabupaten Magelang, yang meliputi fungsi manajemen operasional dan prinsip manajemen operasional.

Bab IV merupakan penutup, yang berisi kesimpulan dan saran. Pada penyusunan penelitian ini akan diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang manajemen operasional Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Kabupaten Magelang, maka dapat disimpulkan bahwa secara fungsi manajemen operasional yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan telah berjalan dengan baik. Hal tersebut terbukti dengan terstrukturinya ketiga fungsi manajemen operasional tersebut telah diimplementasikan secara *real* untuk keberlangsungan lembaga. Aspek perencanaan tergambar dari adanya rapat program-program yang akan dilaksanakan, aspek pengorganisasian tergambar dari adanya struktur organisasi untuk pembagian tugas, kemudian aspek pengawasan tergambar dari adanya pelaporan hasil kerja.

Selain itu, peran Pengasuh sangat sentral karena dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dilakukan dengan kontrol dari Pengasuh.

Pondok Pesantren Mambaul Huda Kaliabu Kabupaten Magelang telah menerapkan 10 prinsip manajemen operasional. Dalam aspek perancangan tata letak bangunan telah mengalami perkembangan dari bangunan karena semakin banyaknya santri. Namun meskipun begitu dalam aspek persediaan terdapat kendala pada terbatasnya ruangan kelas sehingga menyebabkan beberapa kegiatan pembelajaran masih memanfaatkan serambi masjid dan beberapa

ruang kelas di MTs. Kemudian untuk aspek pemeliharaan sarana dan prasarana yang biasanya hanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dirumuskan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diantaranya:

1. Adanya keterbatasan ruangan kelas sehingga pembelajaran dilakukan di serambi masjid, dapat diusahakan untuk pembagunan ruangan kelas baru jika santri semakin banyak.
2. Pemeliharaan sarana dan prasarana dapat dilakukan secara periodik, misalnya dalam jangka waktu dua atau tiga bulan sekali, sehingga jika terdapat kendala dapat langsung diberikan solusi dari permasalahan tersebut.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian yang berbeda seperti terkait sumber daya manusia beserta turunannya. Hal tersebut menarik untuk dikaji karena lembaga yang bisa bertahan dan berkembang tidak luput dari adanya peran manajemen sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdika. *Manajemen Operasional Hotel Masjid Jogokariyan Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bima Aksara, 1989.
- Heizer, Jay & Barry Render. *Manajemen Operasi*, ed 7, buku 1, terj, Dwianoeграhwati Setyoningsih dan Indra Almahdy. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Hendrawan, Eko. *Manajemen Operasional Wisma Arya 2 Syariah Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Khanifa, Annida Vivv. *Manajemen Operasional Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Tahun 2019-2020*. Skripsi, (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021).
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Prastowo, Andi, *Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Prawirosentono, Suryadi, *Manajemen Operasi Analisis dan Studi Kasus*, ed.4, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Rusdiana. 2014. *Manajemen Operasi*. Bandung: Penerbit CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta, 2008.
- <https://www.laduni.id/post/read/46166/pesantren-mambaul-huda-salaman-magelang>. Diakses pada 5 Juli 2023, Pukul 12.47 WIB.